

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang menentukan berkembangnya suatu negara adalah pendidikan dalam negara itu sendiri, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan segala aspek kehidupan. Melalui pendidikan, dapat dibangun suatu hasil karya yang baik yang dapat memperbaiki kehidupan bangsa.

Pada Undang-Undang Nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 tercantum bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, untuk itu diperlukan suatu lembaga sebagai wadah tempat mendewasakan manusia tersebut melalui pengajaran dan pelatihan yang disebut sekolah.

Pendidikan juga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan jembatan untuk majunya suatu bangsa dimata dunia, sebab memang sumber daya manusia yang berkualitaslah yang dibutuhkan untuuk membangun disegala bidang kehidupan. Untuk mewujudkan terciptanya Sumber Daya Manusia yang bermoral, terampil dan berkualitas maka pendidikan harus dilakukan dengan baik dan lebih ditingkatkan agar mencapai prestasi belajar yang baik.

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah motivasi, dimana motivasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Motivasi merupakan alat untuk memberikan semangat dan dorongan kepada siswa serta membantunya dalam mengarahkan tingkah laku siswa kearah kegiatan belajar

Dengan adanya motivasi yang di berikan seorang pengajar maka akan meningkatkan tingkat prestasi anak didik itu sendiri. Berbagai faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa seperti yang telah dijabarkan maka faktor yang tidak dapat diabaikan yaitu faktor motivasi dan lingkungan belajar yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dan akan terlihat sangat berbeda dengan siswa yang kurang termotivasi dan berada dalam lingkungan belajar yang kurang menyenangkan.

Faktor motivasi merupakan tenaga pendorong yang akan menyebabkan adanya perubahan tingkah laku kearah tujuan yang lebih baik. Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri manusia yang bersifat naluria (motivasi intrinsik) yang dimiliki oleh siswa akan mendorong siswa untuk menjadi orang yang

terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Hal tersebut dapat terlaksana dengan belajar, tanpa belajar tidak mungkin siswa dapat memiliki pengetahuan dan menjadi ahli.

Motivasi dalam belajar sangat penting, karena motivasi merupakan salah satu syarat penting dalam belajar, dimana yang harus diperhatikan mengenai apa yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan memusatkan perhatian merencanakan serta melaksanakan kegiatan yang menunjang belajar. Motivasi diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar terutama pada siswa yang malas belajar supaya hasil belajarnya dapat meningkat. Dimana dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keeluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar

Ciri-ciri yang memiliki motivasi ditandai dengan minat, perhatian dan ikut serta dalam suatu kegiatan atau tugas. Dengan kata lain seseorang yang termotivasi tentu akan belajar dengan giat, tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas, menunjukkan niat yang kuat, bekerja secara mandiri, dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya benar..

Selain motivasi dalam belajar, factor lain yang turut mempengaruhi adalah lingkungan belajar. Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak didik tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan orang tua, sekolah dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama, tetapi juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar. Lingkungan keluarga itu sendiri terdiri dari tiga faktor yaitu faktor orang tua, suasana rumah keluarga atau tetangga, dan keadaan

ekonomi keluarga. Orang tua merupakan contoh terdekat bagi anaknya, segala perbuatan yang dilakukan tanpa disadari akan ditiru anaknya. Untuk itu sikap orang tua yang bermasalah harus dihindari. Orang tua harus memperhatikan pendidikan dan perkembangan belajar anaknya. Kasih sayang, perhatian atau penghargaan yang diberikan orang tua akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak-anaknya.

Disini, lingkungan keluarga yaitu (Ayah dan ibu) lah yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan keluarga cukup harmonis, kondisi ekonomi berkecukupan. Sedangkan, lingkungan sekolah adalah apabila lingkungan sekolahnya berkualitas dimana siswanya banyak berprestasi.

Sementara itu faktor lingkungan masyarakat pun tidak kecil pengaruhnya terhadap prestasi anak. Soal pengaruh positif atau negatif yang diperoleh oleh siswa dari lingkungan masyarakatnya, sangat tergantung dari bagaimana cara siswa tersebut menghadapinya. Terutama mampukah ia memilah-milah mana yang baik dan mana yang buruk. Dengan hal begitu pelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar khususnya prestasi belajar dalam pelajaran kewirausahaan.

Motivasi dan lingkungan belajar yang baik diharapkan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan, sehingga mendorong siswa menerapkan konsep nilai-nilai ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam kenyataannya, masih banyak orang tua dan guru kurang

memperhatikan motivasi dan lingkungan mereka. Sedangkan masih banyak siswa yang perlu diberikan motivasi dalam belajar yang mendorong mereka untuk meningkatkan prestasinya dalam belajar dan juga tidak pintar dalam memilah-milah lingkungan yang baik yang layak untuk ditiru. Hal inilah yang menyebabkan tingkat prestasi belajar siswa yang rendah, sehingga mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah diterapkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru bidang studi kewirausahaan pada tanggal 12 Mei 2017 bahwa prestasi belajar kewirausahaan siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena motivasi belajar siswa sangat kurang dalam proses belajar didalam kelas dimana guru dalam mengajar masih bersifat konvensional dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar hanya berfokus pada guru bidang studi dimana membuat siswa tidak aktif dan merasa bahwa mereka cukup menjadi pendengar yang baik dalam proses belajar mengajar. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar menjadi vakum, pasif, tidak ada interaksi antara siswa dengan guru dikelas. Sekitar 6 sampai 10 orang siswa atau 9,23% sampai 15,38% pada akhirnya hanya termenung mengantuk dan membuat keributan didalam kelas sehingga siswa yang lain kurang termotivasi untuk belajar didalam kelas. Selain metode mengajar guru yang masih bersifat konvensional, interaksi antara guru, kepala sekolah, staf sekolah dan siswa kurang terjaga dengan baik sehingga menyebabkan terkadang siswa enggan untuk membicarakan masalah yang dihadapinya dalam belajar kepada guru, kepala sekolah dan staf sekolah.

Bedasarkan data rekapitulasi ketuntasan siswa kelas X SMA Negeri 1 PGGS Kab. Pakpak Bharat Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat dijelaskan bahwa dari 71 siswa masih ada siswa yang belum tuntas sebanyak 43 orang atau sekitar 60,57 % dan yang tuntas sebanyak 28 orang atau sekitar 39,43% dimana besarnya nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 70. Berikut persentase ketuntasan nilai siswa kelas X SMK N1 PGGS yang diperoleh dari DKN.

**Tabel 1.1**

**Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Kelas X SMK N 1 PGGS Pakpak Bharat**

Kelas	Jumlah Siswa	≥70		<70	
		Tuntas (orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (orang)	Persentase (%)
X TKJ 1	32	15	46,9%	17	53,1 %
X TKJ 2	39	13	33,3%	26	66,7 %
Jumlah	71	28	39,43%	43	60,57%

*Sumber : DKN SMK N 1 PGGS Kab. Pakpak Bharat*

Hal ini tentunya sangat dipengaruhi oleh keinginn mereka untuk belajar baik disekolah mupun dirumah. Selain dari kuraangnya motivasi siswa tersebut dalam mengikuti pelajaran didalam kelas, lingkungan belajar disekolah tersebut juga kurang nyaman karena lokasi sekolah tersebut dekat dengan pembuangan sampah daerah tersebut mengakibatkan kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar.

Adapun nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) untuk mata pelajaran kewirausahaan kelas X di SMK Negeri 1 PGGS yaitu 70. Rendahnya prestasi tersebut tercermin dari sikap pasifnya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, beberapa diantara siswa tidak menunjukkan minat belajar khususnya

pada mata pelajaran kewirausahaan, kurang antusias, partisipasi siswa terhadap mata pelajaran kewirausahaan pun kurang, Siswa masih kurang terdorong untuk mengembangkan kecakapannya dalam bertanya, mengungkapkan pendapat, mengamati dan sebagainya. Dan akibatnya nilai ulangan maupun nilai ujian tergolong dalam kategori rendah.

Penulis juga melihat bahwasannya para siswa kerap kali bersikap acuh tak acuh (cuek) terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, beberapa siswa malah cenderung bercanda dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Hal ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi pasif dan kurang menyenangkan karena lingkungan belajar yang kurang baik/kondusif akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar kewirausahaan yang dimiliki siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

Dengan demikian berdasarkan uraian-uraian diatas jelas bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar merupakan faktor yang dominan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya (berprestasi). Berkenaan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 PGGS Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 PGGS masih rendah.
2. Kurangnya motivasi belajar kewirausahaan siswa didalam kelas X di SMK N1 PGGS Kab pakpak Bharat tahun ajaran 2017/2018.
3. Lingkungan belajar yang kurang baik yang berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X di SMK N1 PGGS Kab.pakpak Bharat tahun ajaran 2017/2018.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis memberikan batasan masalah agar masalah yang diteliti dapat terfokus dan terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar dibatasi pada tekun menghadapi tugas, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, senang mencari dan memecahkan soal-soal. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 PGGS T.P. 2017/2018.
2. Lingkungan belajar dibatasi pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah , dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar yang diteliti adalah lingkungan belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 PGGS T.P. 2017/2018.



3. Prestasi belajar kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada nilai atau hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X SMK Negeri 1 PGGS T.P. 2017/2018.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 PGGS T.P. 2017/2018?
2. Apakah Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 PGGS T.P. 2017/2018?
3. Apakah Terdapat pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 PGGS T.P. 2017/2018?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 PGGS T.P. 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 PGGS T.P. 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK PGGS T.P. 2017/2018.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 PGGS T.P. 2017/2018.
2. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mengetahui besarnya motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK PGGS T.P. 2017/2018.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademi fakultas ekonomi, Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis